

ISSN 2528-3669 (CETAK) dan 2655-6383 (ONLINE)

# **MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS 6 SEMESTER GANJIL DI SDN 3 REMBUN KECAMATAN DAMPIT, KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SRI MULYANI, S.Pd.**  
**SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang**

## **ABSTRAK**

Dalam proses belajar mengajar dan dalam pemberian soal-soal tes atau ulangan harian yang diberikan oleh guru bidang studi setelah satuan pelajaran selesai, tidak semua siswa menguasai konsep setiap satuan pelajaran yang sesuai yang tujuan instruksional khusus yang hendak dicapai. Ini berarti ada sebagian siswa yang mengalami kekesulitan atau gagal dalam mencapai tujuan instruksional yang hendak dicapai. Sehingga seorang guru sangatlah diharapkan untuk memberikan remidi kepada siswa yang mengalami kesulitan atau siswa yang gagal dalam mencapai Standart Kompetensi yang ingin dicapai. Akan tetapi hal ini tidak dihiraukan oleh sebagian besar guru yang mau memberikan remidi dan memperhatikan pada siswa yang mengalami kesulitan atau yang gagal dalam mencapai Kompetensi Dasar, khususnya yang hendak dicapai. Karena guru langsung melanjutkan satuan pelajaran yang satu ke satuan pelajaran berikutnya, sehingga kesulitan tersebut semakin lama semakin bertambah. Dengan *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) diharapkan masalah tersebut bisa teratasi. Pada Siklus I Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 64%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada siklus II Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada siklus III hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81%. Hal ini diatas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci :** Prestasi Belajar, Bahasa Indonesia, Discovery Learning

## **PENDAHULUAN**

Kenyataan menunjukkan bahwa di dalam proses belajar mengajar dan dalam pemberian soal-soal tes atau ulangan harian yang diberikan oleh guru bidang studi setelah satuan pelajaran selesai, tidak semua siswa menguasai konsep setiap satuan pelajaran yang sesuai yang tujuan instruksional khusus yang hendak dicapai. Ini berarti ada sebagian siswa yang mengalami kekesulitan atau gagal dalam mencapai tujuan instruksional yang hendak dicapai. Sehingga seorang guru sangatlah diharapkan untuk memberikan remidi kepada siswa yang mengalami kesulitan atau siswa yang gagal dalam mencapai Standart Kompetensi yang ingin dicapai. Akan tetapi hal

ini tidak dihiraukan oleh sebagian besar guru yang mau memberikan remidi dan memperhatikan pada siswa yang mengalami kesulitan atau yang gagal dalam mencapai Kompetensi Dasar, khususnya yang hendak dicapai. Karena guru langsung melanjutkan satuan pelajaran yang satu ke satuan pelajaran berikutnya, sehingga kesulitan tersebut semakin lama semakin bertambah.

Didasari oleh kenyataan tersebut, penulis terdorong untuk mengambil judul tentang “Mengoptimalkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserat didik) Pada Siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan

Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **RUMUSAN MASALAH**

Atas dasar latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka masalah yang hendak dicarikan pemecahannya sebagai berikut :

“ Apakah ada Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tes terhadap hasil belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia siswa kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Melalui dari *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tes hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Agar supaya pelajar yang mendapatkan remidi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal –soal tes hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Peneliti, untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta memecahkan masalah secara ilmiah dan dari hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia.
2. Pembaca, sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi siswa atau siswi dalam upaya peningkatan hasil prestasi belajar siswa di sekolah.

### **HIPOTESIS PENELITIAN**

Jika *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangka hasil penemuan peserta didik) diterapkan dalam proses pembelajaran, Maka Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2018/2019 akan meningkat.

### **HAKEKAT *DISCOVERY LEARNING* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik).**

Tujuan dari pemberian bantuan dalam kesulitan belajar tersebut adalah agar setiap siswa tersebut dapat memperoleh sukses dalam belajar secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sedangkan langkah yang ditempuh dalam pemberian bantuan dalam kesulitan belajar diantaranya adalah sebagai berikut :

Langkah diagnosa, yaitu untuk mengetahui jenis dan sifat kesulitan serta latar belakangnya.

Langkah prognosis, yaitu menetapkan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan dan memperkirakan apakah kesulitan tersebut dapat dibantu atau tidak.

Langkah pemberian bantuan, yaitu langkah pelaksanaan pemberian bantuan memecahkan kesulitan belajar. Disamping itu langkah ini adalah langkah untuk menyusun suatu rencana atau menyusun alternative yang dapat dilaksanakan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya adalah :

- Berisi cara-cara yang harus ditempuh untuk menyembuhkan kesulitan yang dialami siswa.
- Menjaga agar kesulitan yang sama jangan sampai terulangi.

### **METODE BELAJAR**

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode / Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang ingin mengetahui peningkatan

belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes Bahasa Indonesia. Penelitian ini berusaha mengetahui kesalahan-kesalahan dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, sehingga nantinya guru dapat memperbaiki dan mengatasi kesalahan dan kesulitan siswa tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan mengajar dan memberikan beberapa soal-soal tes dan dinilai kemudian siswa yang nilainya kurang diberi bantuan. Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Mendengarkan Isi Cerita dalam Kehidupan sehari-hari.

### **Teknik Pengambilan Data**

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan dengan dua kali Siklus. Tiap Siklus terdiri dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### *1. Perencanaan*

Sasaran ini adalah siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### *2. Pelaksanaan*

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus yang telah disusun yang kemudian terjabar dalam rencana pembelajaran agar materi dapat diserap dengan baik oleh siswa.

#### *3. Pengamatan*

Dalam pengamatan dari hasil observasi dirumuskan kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung untuk memperbaiki dalam kegiatan belajar mengajar yang dikaitkan dengan *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tes hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia. Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Mendengarkan Isi Cerita dalam Kehidupan Sehari-hari.

#### *4. Refleksi*

Berisi tentang bantuan atau pembetulan terhadap rencana kegiatan. Dengan materi

pembelajaran Mendiskripsikan Mendengarkan Isi Cerita dalam Kehidupan sehari-hari.

Isi Kegiatan Sebagai Berikut :

#### a. Rencana Tindakan

1. Penulis memberi bantuan terhadap siswa yang nilainya dibawah rata-rata yaitu 65 kebawah.
2. Mengadakan post tes berupa soal-soal yang berbentuk subyektif untuk mengetahui sejauh mana penegetahuan siswa setelah diberi bantuan.

#### b. Kegiatan / Observasi

Dalam kegiatan ini penulis memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tes yaitu :

1. Menganalisa soal, dalam hal ini meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
2. Memberi pola penyelesaian atau mencari semua hal yang diketahui bahan untuk rencana penyelesaian.
3. Memilih metode, pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang disampaikan oleh guru dan yang sesuai sebagai rencana penyelesaian.
4. Menentukan jawaban dan menggeneralisasikan jawaban.
5. Mengaplikasikan generalisasi yang diperoleh ke situasi baru.

Kemudian langkah-langkah yang ditempuh dari pemberian bantuan dalam kesulitan belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah diagnose, yaitu mengetahui jenis dan sifat kesulitan serta latar belakangnya. Dalam hal ini ditetapkan sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dan perlu mendapatkan bantuan, diantaranya adalah :
  - a. Menentukan dan menetapkan dalam aspek apa kesulitan tersebut, apakah pada aspek pengetahuan, pemahaman, analisa dan lain sebagainya.
  - b. Cara dan alat yang dipakai diantaranya adalah :
    - Tes diagnosis
    - Menganalisa hasil ulangan
    - Memeriksa buku catatan
    - Interview atau wawancara
    - Memeriksa catatan BP dan sebagainya.
- 2) Langkah proknosis, yaitu menerapkan langkah-langkah bantuan yang akan

diberikan dan memperkirakan apakah kesulitan tersebut dapat dibantu atau tidak.

- 3) Langkah pemberian bantuan, yaitu langkah pelaksanaan pemberian bantuan memecahkan kesulitan belajar. Disamping itu langkah ini adalah langkah untuk menyusun suatu rencana atau menyusun alternative yang dapat dilaksanakan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya adalah :

- Berisi cara-cara yang harus ditempuh untuk menyembuhkan kesulitan yang dialami siswa.
- Menjaga kesulitan yang serupa jangan sampai terulangi.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah diberi bantuan, siswa disuruh mengerjakan soal-soal yang mirip dengan soal yang diberikan, kemudian dikumpulkan dan dievaluasi .

#### c. Refleksi

Dalam kegiatan yang dilakukan penulis, pengamat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan dalam menganalisa soal sudah tepat
2. Dalam memberikan bantuan guru sudah dapat memotivasi siswa
3. Guru belum mampu menemukan dan menetapkan dalam aspek apa kesulitan tersebut apakah pada aspek pengetahuan, pemahaman ataukah analisa.

#### d. Revisi Rancangan

1. Guru hendaknya memberikan perhatian yang khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tes, sehingga guru tahu kesulitan dalam aspek apa yang dialami siswa tersebut.
2. Menambah pemberian pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa, memberi kesempatan siswa untuk terlihat aktif dalam kegiatan menanggapi pertanyaan semua siswa untuk memperoleh pengetahuan, sehingga siswa dapat terlihat aktif.
3. Menambah pemberian pertanyaan sebaik mungkin sebagai umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa.
4. Memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitannya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Siklus I

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan data-data hasil penelitian di siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Disamping itu juga penulis kemukakan tentang diskripsi data ini langkah selanjutnya ialah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal test hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 di SDN 3 Rembun-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan hasil pengumpulan data hasil prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia pada Siklus I adalah sebagai berikut : 6 siswa mendapat skor 55; 1 siswa mendapat skor 60; 19 siswa mendapat skor 65; 3 siswa mendapat skor 70; 1 siswa mendapat skor 75; dan 2 siswa mendapat skor 85. Rata-rata skor 63,72 (64%).

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata Pada Siklus I hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 64%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke I dan masih dinyatakan belum berhasil.

#### SIKLUS II

Dalam diskripsi data ini langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal test hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan hasil pengumpulan data Hasil Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : 10 siswa mendapat skor 55; 14 siswa mendapat

skor 65; 2 siswa mendapat skor 70; 1 siswa mendapat skor 80; 3 siswa mendapat skor 85; dan 2 siswa mendapat skor 90. Rata-rata skor 67,33 (67%).

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata Pada Siklus II hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67% . Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus II dan masih dinyatakan belum berhasil.

### SIKLUS III

Langkah selanjutnya ialah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal test hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 Semester Ganjil di SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan hasil pengumpulan data Hasil Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Pada Siklus III adalah sebagai berikut : 4 siswa mendapat skor 65; 3 siswa mendapat skor 70; 7 siswa mendapat skor 75; 1 siswa mendapat skor 80; 2 siswa mendapat skor 85; 6 siswa mendapat skor 90; 3 siswa mendapat skor 95; dan 6 siswa mendapat skor 100. Rata-rata skor 81,41 (81%).

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata Pada Siklus III hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81%. Hal ini diatas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

### PEMBAHASAN

Melalui dari *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal test hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa Kelas 6 Semester Ganjil di

SDN 3 Rembun Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pada Siklus I. Dari hasil prestasi belajar tersebut di atas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 64%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke I dan masih dinyatakan belum berhasil.

Pada Siklus II. Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada Siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus III hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81%. Hal ini diatas SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

Dari hasil penelitian pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III terlihat bahwa siswa yang diberikan bantuan dalam menyelesaikan soal-soal tes ada Melalui terhadap proses kegiatan belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia dengan adanya Melalui tersebut dimungkinkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia akan lebih baik. Diharapkan juga pemberian bantuan dalam menyelesaikan soal-soal tes tersebut dapat dijadikan alternative dalam menggunakan metode pengajaran khususnya pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Pada tahap akhir penulis menyimpulkan permasalahan berdasarkan atas langkah-langkah dalam proses penelitian yang berawal dari penentuan permasalahan hingga pada rencana dan pelaksanaan penelitian tindakan. Sesuai



dengan analisis data maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut : Siswa yang berhasil adalah 79,07% atau 23 siswa dari 32 siswa, sedangkan siswa yang belum berhasil adalah 20,93% atau 9 siswa dari 32 siswa. Ini menunjukkan ada Melalui *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tes hasil belajar bidang studi Bahasa Indonesia sehingga *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III terlihat bahwa siswa yang diberikan bantuan dalam menyelesaikan soal-soal tes ada Melalui terhadap proses kegiatan belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia dengan adanya Melalui tersebut dimungkinkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia akan lebih baik. Diharapkan juga pemberian bantuan dalam menyelesaikan soal-soal tes tersebut dapat dijadikan suatu alternatif dalam menentukan metode pengajaran khususnya pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Ahmadi, H. Abu, "Psikologi Belajar", Jakarta, Rineka Cipta, 1990.
- Gagne, Robert M, "Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Pengajaran", Surabaya, Usaha Nasional, 1988.
- Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Melalui", Salatiga, Rineka Cipta, 1991.
- Sukardi, D. Ketut. Drs, "Dasar-Dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah", Usaha Nasioanal, Surabaya, 1983.
- Team Bimbingan Penyuluhan IKIP Surabaya, "Dasar-Dasar dan Pelayanan Bimbingan

#### Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama, sebagai guru hendaknya mau memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, agar kesulitan yang dialami siswa dapat teratasi. Kedua, sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih banyak berlatih dan menyelesaikan soal-soal tes bidang studi Bahasa Indonesia. Dan perlu diingat bahwa dalam kegiatan belajar siswa tidak harus selalu dibantu dalam menyelesaikan soal-soal, tetapi siswa diajak aktif dalam kegiatan belajar, agar siswa tidak selalu tergantung pada guru. Dan pemberian bantuan dalam menyelesaikan soal-soal diberikan beasiswa benar-benar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan.

Ketiga, supaya siswa dapat terlihat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan penyelesaian soal-soal, maka guru hendaknya menentukan model LKS yang sesuai.

Keempat, untuk mempermudah menanamkan konsep-konsep pada bidang studi Bahasa Indonesia ada siswa maka guru hendaknya menerapkan dan menggunakan metode yang sesuai.

Penyuluhan ", Surabaya, FIP IKIP Surabaya, 1980.

- W. S. Winkel, "Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar", Gramedia Jakarta, 1984.